

**PENGARUH PEMBIAYAAN PIUTANG DAN PEMBIAYAAN
BAGI HASIL TERHADAP LABA PADA BANK SUMUT
SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh

MUHAMMAD RUSWIN
NIM 20150033

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

**PENGARUH PEMBIAYAAN PIUTANG DAN PEMBIAYAAN
BAGI HASIL TERHADAP LABA PADA BANK SUMUT
SYARIAH**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh

MUHAMMAD RUSWIN
NIM 20150033

PEMBIMBING I

Arwin, SHI, M.A
NIP. 198512162019031007

PEMBIMBING II

Eriana Siregar, M.E
NIP. 198907072019032017

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Muhammad Ruswin, NIM. 20150033 dengan judul skripsi: **“Pengaruh Pembiayaan Piutang Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Pada Bank Sumut Syariah”**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah. Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

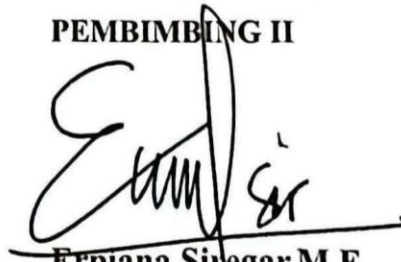
Panyabungan, September 2024

PEMBIMBING I



Arwin, SHI, M.A
NIP. 198512162019031007

PEMBIMBING II


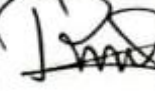
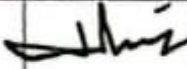
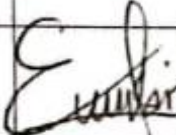


Erpiana Siregar, M.E
NIP. 198907072019032017

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **"Pengaruh Pembiayaan Piutang dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Pada Bank Sumut Syariah"** a.n Muhammad Ruswin, NIM. 20150033, Program Studi Perbankan Syariah telah di munaqasyahkandalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 8 Oktober 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Siti Kholijah, M.E NIP. 199001282019032017	Ketua/Merangkap Penguji I		22/10/2024
2	Rukiah, S.Pd., M.Si NIP. 198006222007102004	Sekretaris/Merangkap Penguji II		11/10/2024
3	Arwin, SHI, M.A NIP. 198512162019031007	Penguji III		08/10/2024
4	Erpiana Siregar, M.E NIP. 198312252019031006	Penguji IV		09/10/2024

Mandailing Natal, Oktober 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. H. Sumpter Mulla Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Ruswin

NIM : 20150033

Tempat/Tgl. Lahir : Sipapaga, 11 Agustus 2002

Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa

Alamat : Sipapaga, Kec. Panyabungan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Piutang dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Pada Bank Sumut Syariah”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, September 2024

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Ruswin

NIM. 20150033

MOTTO

"Yakin adalah kunci jawaban dari segala permasalahan dengan bermodal yakin
maupun obat mujarab penumbuh semangat hidup"

(Muhammad Ruswin)

Obat hati ada dua cara, yang pertama jangan suka memanjakan diri sendiri dan
yang kedua selalu lihatlah ke bawah

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah swt, yang telah memberikan kesehatan rahmat dan hidayahnya, sehingga saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, walaupun jauh dari kata sempurna, namun saya sangat bersyukur telah mencapai pada titik ini dengan berbagai halangan dan rintangan yang sudah saya lalui. Solawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada Orang tuaku tercinta, Ayahku Mirhan dan Ibuku Sunarti, yang selalu mendoakanku, membimbingku dan telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta dukungan moral maupun materiil untuk keberhasilanku sampai saat ini.
2. Kepada Yth. Bapak Arwin, M.A, dan Ibu Erpiana Siregar, M.E, selaku Dosen Pembimbing saya yang senantiasa memberi semangat, memotivasi, membimbing dan memberi arahan kepada saya dalam penulisan skripsi ini.
3. Kepada Sahabat Seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2020.
4. Almamaterku STAIN MADINA Panyabungan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB–LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

c. Syaddah (*Tasydi>d*)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam tranliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

نَزَّلَ	Nazzala
الْبِرِّ	al-birr

d.

e. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	a>	a dan garis di atas
ى...	<i>Kasrah dan ya</i>	i>	i dan garis di atas
و...	<i>Dammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

Conto:

قَالَ	:	Qāla
رَمَى	:	Ramā
قِيلَ	:	Qīla

e.

f.

g.

h. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *Ta' Ma bu>ta*hada dua, yaitu: *tamarbu>ta*h yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t) sedangkan *tamarbu>ta*h yang mati mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tamarbu>ta*h diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbu>ta*hitu ditransliterasinya dengan *ha(h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudahtul atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-madīnahal-munawwarah</i> = <i>al-madīnatul munawwarah</i>

i. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifa*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditranliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>	السَّمْسُ	<i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>

j. Hamzah

Hamzah transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ	<i>ta'khuẓu</i>	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>
تَأْخِشِي	<i>syai'un</i>	إِنَّ	<i>Inna</i>

h. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas misalnya kata Al-Qur'an (dari Al-Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditranslasi secara utuh.

Contoh: Fi Zilal Al-Qur'an, Al-sunnah qabl Al-tadwin

- i. Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudlak ilahi (frasa nominal), translate terasi tanpa huruf hamzah contoh dinullah dan billahi.

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EDY). Huruf kapital misalnya digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat bila nama diri didahului oleh kata sandang (Al) awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandangnya jika terletak pada awal kalimat maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang Al-baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

Contoh: Nasir al-Din Al-Tusi Abu Nasr Al Farabi.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh pembiayaan piutang, pembiayaan bagi hasil dan LABA pada bank sumut syariah periode 2017-2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan piutang terhadap LABA, pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap LABA maupun pengaruh pembiayaan piutang dan pembiayaan bagi hasil secara bersama-sama terhadap LABA pada Bank Sumut Syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pertriwulan Bank Sumut Syariah yang sudah di publikasikan melalui web resminya. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari tahun 2017-2023. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, dimana *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja. Peneliti menentukan sendiri sampel yang akan diambil. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yakni LABA, variabel independen (X) yaitu pembiayaan piutang (X_1), pembiayaan bagi hasil (X_2). Alat bantu dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 20. Berdasarkan hasil perhitungan spss diperoleh hasil penelitian bahwa pembiayaan piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap LABA di Bank Sumut Sayriah hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $t_{hitung} 3.860 < t_{tabel} 1,694$, dengan nilai signifikansi $0,01 < 0,05$. Pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap LABA di Bank Sumut Sayriah hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} X_2 = 0.178$ dan $t_{tabel} 1,694$. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,178 > 1,694$), dengan nilai signifikan $0,086 > 0,05$. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan piutang dan pembiayaan bagi hasil secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap LABA di Bank Sumut Sayriah hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 8,820 > F_{tabel} 3,295$ ($8,820 > 3,295$), dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

Kata Kunci :Pembiayaan Piutang, Pembiayaan Bagi Hasil dan Laba

ABSTRACT

This research was conducted to see the effect of receivables financing, Profit sharing and PROFIT financing at North Sumatra sharia banks for the 2017-2023 period. This research aims to find out how big the influence of financing is receivables on PROFIT, the effect of profit sharing financing on PROFIT as well as the influence of receivables financing and profit sharing financing together on PROFIT at Bank Sumut Syariah. This research uses quantitative approach with secondary data. The population in this research is The quarterly financial report of Bank Sumut Syariah which has been published via the official website. The sample in this research is the financial position report and profit and loss statements from 2017-2023. Sampling technique in this research using the Purposive Sampling method, where Purposive Sampling is deliberate sampling technique. Researchers determine their own samples to be taken. The dependent variable (Y) in this research is PROFIT, independent variables (X) namely receivables financing (X1), profit sharing financing (X2). The tools in this research use SPSS version 20. Based on The results of the SPSS calculation show that research results show that financing receivables This has a positive and significant effect on PROFITS at Bank Sumut Sayriah proven by the value of $t_{count} < t_{table}$, namely $t_{count} 3,860 < t_{table} 1.694$, with significance value $0.01 < 0.05$. Profit sharing financing has no effect significant impact on PROFITS at Bank Sumut Sayriah, this is proven by the value $t_{count} X2 = 0.178$ and $t_{table} 1.694$. So $t_{count} > t_{table}$ ($0.178 > 1.694$), with value significant $0.086 > 0.05$. Then the research results show that receivables financing and profit sharing financing are simultaneous together they influence PROFITS at Bank Sumut Sayriah proven by the calculated F value $8.820 > F_{table} 3.295$ ($8.820 > 3.295$), with significance value $0.001 < 0.05$.

Keywords: Receivables Financing, Profit Sharing and Profit Sharing Financing

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Piutang Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Pada Bank Sumur Syariah ”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penulis menyampaikan ungkapan terimakasih kepada Allah SWT dengan berkat dan rahmatnya maupun kehendaknya penulis dapat menyelesaikan penulisan penelitian ini dengan baik dan benar. Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, materi dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Arwin, SHI, M.A, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Bapak Arwin, SHI, M.E, selaku pembimbing I, dan Ibu Erpiana Siregar, M.E, selaku pembimbing II, yang telah memberi bimbingan dan arahnya dalam penulisan skripsi ini.
4. Satria Darma, M.E, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah STAIN Madina yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

Pada kesempatan kali ini penulis secara khusus mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak Mirhan dan Ibu Sunarti, yang telah memberikan semangat, motivasi, do'a yang tulus dan Ikhlas, kasih sayang serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Abang ku tercinta Sahmin yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan mental kepada penulis.
3. Adek ku tercinta Rosnita dan Deni Rhamadan yang selalu memberikan motivasi, semangat dan dukungan mental kepada penulis
4. Teman-teman seperjuangan kelas Perbankan Syariah Angkatan 2020 dan seluruh teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang bersedia mendo'akan dan mendengarkan keluh-kesah penulis. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kepada semuanya. Amin

Panyabungan, 8 September 2024
Penulis



Muhammad Ruswin
NIM. 20150033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI

MOTTO

PERSEMBAHAN

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB –LATIN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	13
1. Bank Syariah	13
a. Pengertian Bank Syariah	13
b. Sejarah Bank Sumut Syariah	14
c. Produk-Produk Bank Sumut Syariah.....	15
d. Akad-Akad Bank Sumut Syariah	15
2. Pembiayaan	18

a. Pengertian pembiayaan.....	18
b. Jenis-Jenis pembiayaan	19
c. Pembiayaan Yang Berlaku.....	19
3. Pembiayaan Piutang	19
a. Perbedaan Hutang dan Piutang.....	19
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Piutang	20
c. Akad-Akad Piutang	21
4. Pembiayaan Bagi Hasil	22
a. Pengertian Pembiayaan bagi hasil	22
b. Landasan Hukum Bagi Hasil.....	23
c. Konsep Bagi Hasil	24
d. Prinsip Bagi Hasil.....	24
e. Faktor yang Mempengaruhi bagi Hasil	25
f. Akad Bagi Hasil	26
5. Laba	27
a. Pengertian Laba	27
b. Jenis-Jenis Laba.....	27
c. Unsur-unsur Laba	29
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi Dan Sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	39
B. Pengujian Persyaratan Analisis dan Pengujian Hipotesis	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan 62

B. Saran 63

DAFTAR PUSTAKA..... 64

LAMPIRAN..... 66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Keuangan Pembiayaan Piutang dan Pembiayaan	8
Tabel 1.2 Bagi Hasil Priode 2018-2023	7
Tabel 2.2 Daftar Penelitian Terdahulu.....	30
Table 4.1 Deskriptif Data Penelitian	45
Tabel 4.2 Pembiayaan Piutang	47
Tabel 4.3 Pembiayaan Bagi Hasil	48
Tabel 4.4 Laba	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikoleniaritas	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokolerasi	54
Tabel 4.8 Hasil Uji t	55
Tabel 4.9 Uji f.....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji R.....	56
Table 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pembiayaan Piutang.....	2
Gambar 1.2 Grafik Pembiayaan Bagi Hasil.....	4
Gambar 1.3 Grafik Laba	6
Gambar 4.1 Logo Bank Sumut Syariah	43
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Bank Sumut Syariah.....	45
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pembiayaan Piutang, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Laba Bank Sumut Syariah	66
Lampiran 2 t Tabel	68
Lampiran 3 f Tabel	70
Lampiran 4 Tabel Durbin-Watson	72
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	77
Lampiran 6 Kontrol Bimbingan	78
Lampiran 7 Hasil Turnitin.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dari pihak yang surplus dan menyalurkan dana kepada pihak yang defisit. Bank yang menjalankan usaha menggunakan prinsip syariah disebut bank syariah. Perbedaan bank syariah dengan bank konvensional adalah bank syariah tidak menggunakan sistem bunga melainkan sistem bagi hasil (Sigit Triandaru dan Totok Budi Santoso, 2009).

Secara signifikan perbankan di Indonesia mengalami perkembangan, diikuti, karena pemikiran masyarakat yang semakin maju mengenai sistem yang tanpa adanya bunga di perbankan syariah. Terdapat 2 bank yakni konvensional dan syariah.

Telah dijelaskan pada UU No. 21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah dalam pasal 1 Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Menurut Ensiklopedi Islam, Bank Islam atau Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

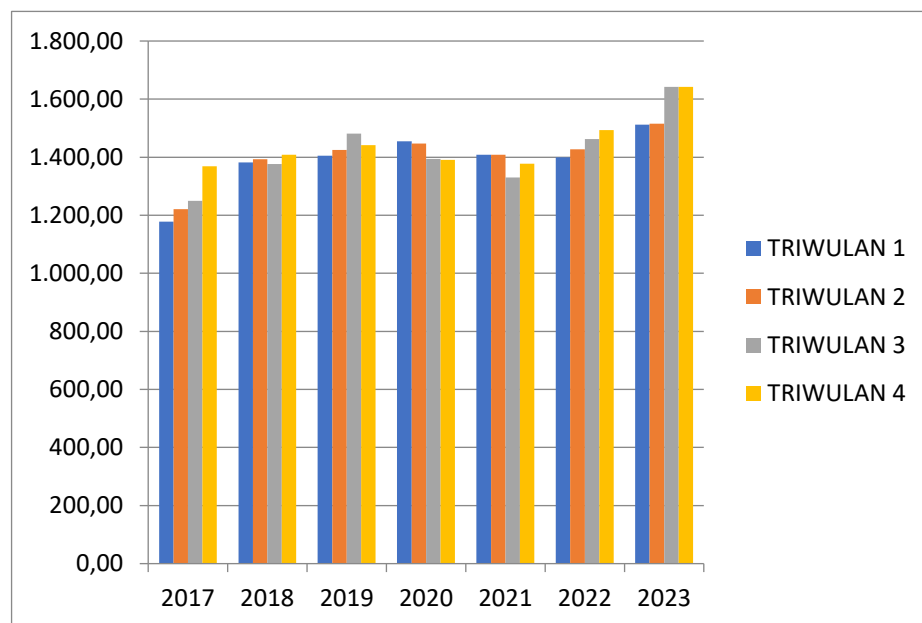
Bank dapat dikatakan sebagai lembaga keuangan sehingga memiliki tugas yaitu mengumpulkan dana dari nasabah lalu menyalurkan kembali dananya kepada nasabah. Bentuk dari pengalokasian dana tersebut yaitu cicilan versi konvensional atau pembiayaan versi Syariah. Pembiayaan ataupun cicilan (kredit) merupakan sumber pemasukan/pendapatan tertinggi di suatu perbankan. Dengan begitu membuat semua bank berlomba guna meningkatkan penyaluran pembiayaan / penyaluran kredit yang nantinya akan berdampak pada keuntungan bagi perusahaan.

Bank Syariah memiliki pendapatan dari pembiayaan yang telah disalurkan kepada nasabah, pendapatan merupakan pendapatan riil di laporan bagi hasil jadi pendapatan yang benar-benar diperoleh oleh bank baik secara tunai yang bank terima dari hasil penanaman dalam *aktiva* produktif, yang berupa pendapatan margin, pendapatan nisbah ataupun pendapatan sewa.

Faktor penting yang mempengaruhi laba sebuah Bank adalah pembiayaan yang disalurkan, semakin besar pembiayaan yang disalurkan Bank Syariah maka margin bagi hasil yang diterima pihak Bank juga semakin besar. Hal ini merupakan motivasi untuk Bank Syariah agar mampu menjalankan pembiayaan yang lancar dan terpercaya. Faktor terakhir yang mempengaruhi laba adalah modal yang dimiliki Bank, semakin besar jumlah modal yang ada maka semakin kuat keuangan Bank Syariah, semakin banyak dana yang bisa digunakan untuk pembiayaan murabahah dan sebagai salah satu tolak ukur kesehatan Bank. Hal ini dapat di lihat bahwa pembiayaan piutang sangat berpengaruh terhadap laba.

1. Faktor I Pembiayaan Piutang

Gambar 1.1
Pembiayaan Piutang.



Sumber: <https://www.banksumut.co.id/laporantriwulan/>

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa pembiayaan piutang pada tahun 2017 mengalami penurunan pada triwulan pertama dan mengalami kenaikan pada triwulan kedua, triwulan ke tiga dan triwulan ke empat. Pada tahun 2018 pembiayaan piutang mengalami kenaikan pada triwulan pertama dan pada triwulan ke dua mengalami kenaikan sedangkan pada triwulan mengalami penurunan dan pada triwulan ke empat mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 pembiayaan piutang mengalami penurunan pada triwulan pertama dan mengalami kenaikan pada triwulan ke dua dan triwulan ketiga sedangkan pada triwulan ke empat mengalami penurunan. Pada tahun 2020 pembiayaan piutang pada triwulan pertama dan ke dua mengalami kenaikan sedangkan pada triwulan ke tiga dan ke empat mengalami penurunan. Pada tahun 2021 pembiayaan piutang mengalami kenaikan pada triwulan pertama dan triwulan ke dua, sedangkan pada triwulan ke tiga mengalami penurunan, dan mengalami kenaikan pada triwulan ke empat. Pada tahun 2022 pembiayaan piutang mengalami penurunan pada triwulan pertama dan mengalami kenaikan pada triwulan ke dua, triwulan ketiga dan triwulan ke empat. Pada tahun 2023 pembiayaan piutang pada triwulan pertama dan triwulan kedua mengalami kenaikan, pada triwulan ke tiga dan triwulan ke empat mengalami kenaikan.

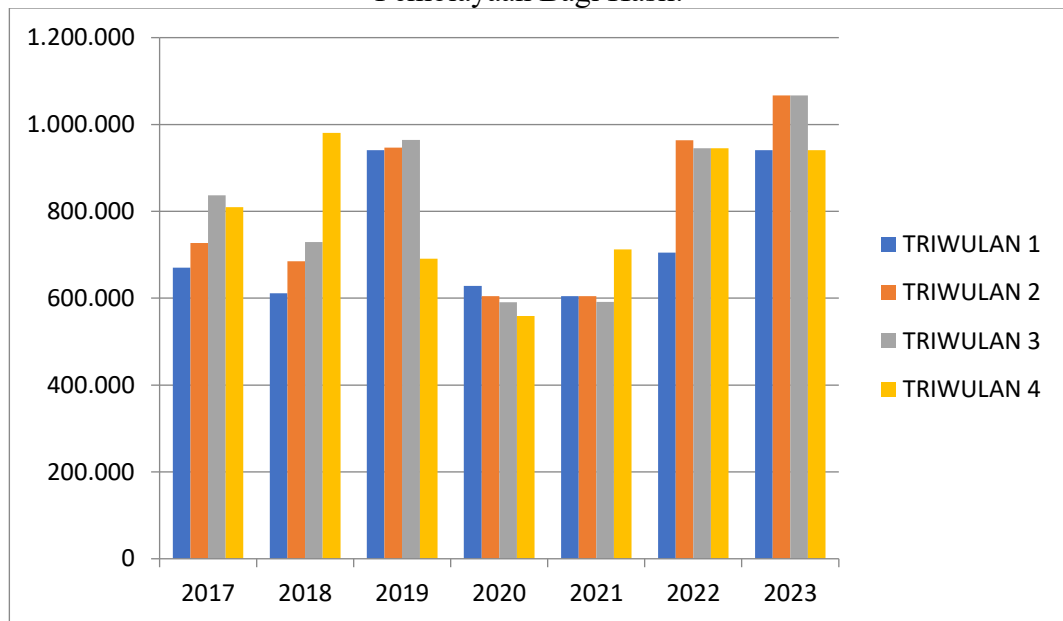
Adapun permasalahan tentang pembiayaan piutang adalah sebagai berikut:

- a. Piutang tidak tertagih (*bad debt*) Piutang yang tidak tertagih bisa disebabkan oleh berbagai hal, seperti debitur bangkrut, meninggal, atau alasan lain yang membuat piutang tidak bisa ditagih.
- b. Piutang lewat jatuh tempo (*overdue receivable*) Pembayaran yang melewati jatuh tempo dapat menggerogoti kesehatan keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

- c. Pembayaran piutang tidak tepat waktu Pembayaran piutang yang tidak tepat waktu dapat menjadi kendala karena perusahaan membutuhkan aliran kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya.

2. Faktor II Pembiayaan Bagi Hasil

Gambar 1.2
Pembiayaan Bagi Hasil.



Sumber: <https://www.banksumut.co.id/laporantriwulan/>

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa pembiayaan bagi hasil pada tahun 2017 pada triwulan pertama mengalami penurunan dan pada triwulan ke dua mengalami kenaikan dan triwulan ke tiga mengalami kenaikan sedangkan pada triwulan ke empat mengalami penurunan. Pada tahun 2018 pembiayaan bagi hasil mengalami penurunan pada triwulan pertama dan triwulan ke dua mengalami kenaikan dan triwulan ke tiga mengalami kenaikan sedangkan triwulan ke empat mengalami kenaikan yg drastis. Pada tahun 2019 pembiayaan piutang mengalami kenaikan pada triwulan pertama, triwulan ke dua, triwulan ke tiga sedangkan pada triwulan ke empat mengalami penurunan. Pada tahun 2020 pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan pada triwulan pertama sedangkan pada triwulan ke dua, triwulan ke tiga dan triwulan ke empat mengalami penurunan. Pada tahun 2021

pembiayaan bagi hasil pada triwulan pertama, triwulan kedua mengalami kesamaan dan pada triwulan ke tiga mengalami penurunan sedangkan pada triwulan ke empat mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 pembiayaan bagi hasil pada triwulan pertama mengalami penurunan sedangkan pada triwulan ke dua triwulan ke tiga dan triwulan ke empat mengalami kenaikan. Pada tahun 2023 pembiayaan bagi hasil pada triwulan pertama mengalami penurunan dan pada triwulan kedua triwulan ketiga mengalami kenaikan sedangkan pada triwulan ke empat mengalami penurunan.

Bagi Hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (Shahibul Mal) dan pengelola (Mudharib). Proses penentuan tingkat bagi hasil diperlukan kesepakatan kedua belah pihak, yang terungkap dalam nisbah bagi hasil.

Hal ini sangat memengaruhi Bank karena dapat mengakibatkan Bank mengalami kerugian yang diakibatkan karena adanya angsuran yang macet. Selain risiko yang diakibatkan oleh nasabah yang menjalankan pembiayaan, juga terdapat risiko yang dapat diakibatkan intern dari Bank Syariah itu sendiri, yaitu bagian yang menangani masalah pembiayaan. Disini mereka dalam menangani nasabah yang mengajukan pembiayaan bisa dengan sengaja tidak menjalankan prinsip kehati-hatian dengan benar sehingga dapat merugikan Bank Syariah itu sendiri.

Risiko pembiayaan dan tingkat bagi hasil dapat memengaruhi tingkat laba bank syariah. Hal ini disebabkan ketika jumlah pembiayaan bermasalah menjadi besar, semakin besar pula jumlah kebutuhan biaya penyisihan penghapusan pembiayaan yang berpengaruh terhadap kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan.

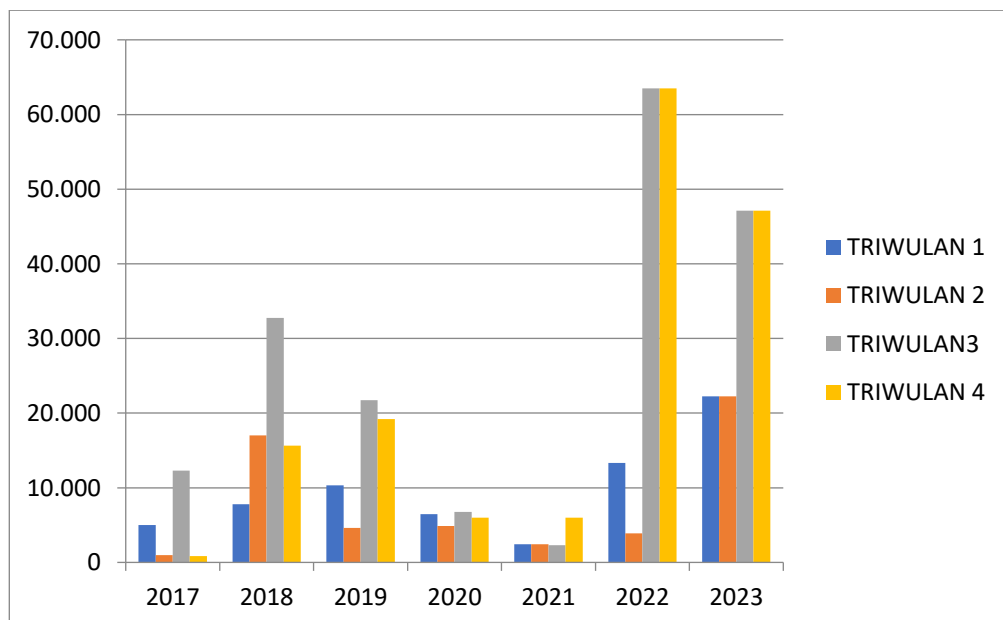
Secara Signifikan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap laba karna kegiatan kerjasama usaha antar bank syariah dan pihak yang membutuhkan modal untuk meningkatkan *volume* usahanya Keuntungan atau hasil usaha nasabah atas usaha kerjasama ini akan dibagi antar bank syariah dan nasabah.

Adapun permasalahan bagi hasil adalah sebagai berikut:

- a. Aspek internal perbankan, seperti sumber daya manusia yang belum memadai, kepercayaan yang disalahgunakan, dan faktor kedekatan antar keluarga.
- b. Aspek eksternal, seperti nasabah dan regulasi.
- c. Risiko yang tinggi
- d. Penanganan pembiayaan yang rumit
- e. Tidak adanya inovasi produk
- f. Asymmetric information
- g. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat
- h. Moral Hazard
- i. Rendahnya pemahaman masyarakat
- j. Rendahnya permintaan dari nasabah

3. Faktor III Laba

Gambar 1.3
Laba



Sumber: <https://www.banksumut.co.id/laporantriwulan/>

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa laba pada tahun 2017 pada triwulan pertama mengalami kenaikan sedangkan pada triwulan ke dua mengalami penurunan dan pada triwulan ke tiga mengalami kenaikan dan pada triwulan ke empat mengalami penurunan. Pada tahun 2018 laba mengalami penurunan pada triwulan pertama dan triwulan ke dua dan triwulan ke tiga mengalami kenaikan sedangkan pada triwulan ke empat mengalami penurunan. Pada tahun 2019 laba mengalami kenaikan pada triwulan pertama sedangkan pada triwulan ke dua mengalami penurunan, pada triwulan ke tiga mengalami kenaikan sedangkan pada triwulan ke empat mengalami penurunan. Pada tahun 2020 laba pada triwulan pertama mengalami kenaikan sedangkan pada triwulan kedua mengalami penurunan dan pada triwulan ke tiga mengalami kenaikan sedangkan pada triwulan ke empat mengalami penurunan. Pada tahun 2021 laba mengalami kenaikan pada triwulan pertama dan triwulan kedua sedangkan pada triwulan ketiga mengalami penurunan dan triwulan ke empat mengalami kenaikan. Pada tahun 2022 laba mengalami kenaikan pada triwulan pertama dan mengalami penurunan pada triwulan ke dua sedangkan pada triwulan ketiga dan triwulan ke empat mengalami kenaikan. Pada tahun 2023 laba mengalami kenaikan pada triwulan pertama dan triwulan kedua sedangkan pada triwulan ke tiga dan triwulan ke empat mengalami kenaikan drastis.

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Penentuan target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan (Kasmir, 2014:302).

Laba didefinisikan sebagai kenaikan modal saham dari transaksi yang bersifat insidental dan bukan merupakan kegiatan pokok perusahaan dan dari transaksi lainnya yang mempengaruhi perusahaan dalam periode tertentu (Andre S. Wowor, 2014:14).

Adapun permasalahan laba adalah sebagai berikut;

a. Manajemen Laba

Manajemen laba dilakukan oleh perusahaan untuk menurunkan beban pajak penghasilan saat laba perusahaan meningkat. Namun, saat laba perusahaan menurun, manajemen laba dapat dinilai buruk oleh investor. Manajemen laba juga dapat merugikan pihak eksternal perusahaan karena dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

b. Teknik Manajemen Laba

Teknik manajemen laba yang sering digunakan adalah perubahan metode akuntansi, kebijakan perkiraan akuntansi, pengaturan waktu transaksi, penyusunan kembali aktivitas bisnis, dan penggunaan instrumen keuangan atau derivatif.

Tabel I

Data Keuangan Pembiayaan Piutang dan Pembiayaan Bagi
Hasil Priode 2017 – 2023

No	Tahun	Pembiayaan Piutang	Pembiayaan Bagi Hasil	Laba
1	2017	1,178,062	676,528	5,010
		1,221,410	726,776	991
		1,249,859	837,202	12,312
		1,368,700	809,618	829
2	2018	1,381,488	611,688	7,797
		1,393,271	685,354	17,031
		1,376,652	728,959	32,731
		1,408,094	980,593	15,626
3	2019	1,405,171	940,815	10,325
		1,424,622	946,965	4,633

		1,480,918	964,554	21,734
		1,440,953	691,270	19,221
4	2020	1,454,752	628,536	6,485
		1446,905	604,769	4,857
		1,394,440	590,914	6,752
		1,390,385	558,852	42,643
5	2021	1,408,238	605,054	2,441
		1,408,238	605,054	2,441
		1,329,622	591,191	2,321
		1,377,856	712,092	5,985
6	2022	1,399,318	705,179	13,322
		1,427,288	963,788	3,894
		1,492,991	945,568	63,480
		1,492,991	945,568	63,480
7	2023	1,511,544	940,527	22,257
		1,515,372	1,066,796	22,257
		1,641,776	945,568	47,117
		1,641,776	940,776	47,117

Sumber: <https://www.banksumut.co.id/laporantriwulan>

Dari data di atas menunjukkan bahwa pembiayaan piutang mengalami kenaikan tiap tahunnya, secara signifikan pembiayaan piutang sangat berpengaruh terhadap Laba. Sedangkan pembiayaan bagi pada tahun 2017 mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan pada tahun 2019, mengalami penurunan dan pada tahun 2020, mengalami penurunan pada tahun 2021 dan mengalami kenaikan pada tahun 2022 – 2023, pada data tersebut dapat di lihat sangat berpengaruh signifikan terhadap laba, Sedangkan perbankan syariah (Bank Sumut Syariah) Lembaga yang menghimpun atau mengelola dana masyarakat dari pihak surplus yang

menyalurkan dana ke pihak defisit dan pihak bank sangat berperan aktif dalam mengelola keuangan masyarakat. Bank Sumut Syariah ialah bank yang menggunakan prinsip Syariah dan tidak menggunakan unsur *Riba*. Pada PT. Bank Sumut Syariah dapat meningkatkan kinerja keuangan pada produk-produk yang berpengaruh terhadap pertumbuhan nilai asetnya, seperti pembiayaan pada perbankan syariah.

Penelitian ini di latar belakang oleh beberapa masalah yang muncul dari pembiayaan Piutang dan pembiayaan Bagi Hasil yang sedikit demi sedikit mengalami peningkatan. Peneliti tertarik melakukan penelitian ini, karna dapat dilihat dari penelitian sebelumnya masih banyak sekali perbedaan dalam hasil yang diteliti, dan juga dalam penelitian ini menggunakan bank syariah yang berbeda dan lebih *update*. Maka berdasarkan permasalahan diatas penulis melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Pembiayaan Piutang dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Laba Pada Bank Sumut Syariah”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah:

1. Bank syariah berperan serta dalam perkembangan perekonomian Indonesia dan menjaga stabilitas keuangan nasional.
2. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank konvensional, sehingga kinerja bank syariah harus senantiasa ditingkatkan agar bank syariah mampu bersaing dengan industri keuangan lain.
3. Penilaian tingkat kesehatan bank diperlukan untuk mengukur kinerja suatu bank syariah. Penilaian tingkat kesehatan bank syariah diatur oleh Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007.

4. Tingkat kesehatan bank dinilai melalui penilaian kuantitatif dan penilaian kualitatif terhadap faktor-faktor permodalan, kualitas *aset*, *rentabilitas*, *likuiditas*, *sensitivitas* terhadap risiko pasar dan penilaian kualitatif terhadap faktor manajemen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan piutang berpengaruh terhadap laba pada Bank Sumut Syariah periode 2017-2023?
2. Apakah pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh terhadap laba pada Bank Sumut Syariah periode 2017-2023?
3. Apakah pembiayaan Piutang dan pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh terhadap laba pada Bank Sumut Syariah periode 2017-2023?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Piutang terhadap Laba pada Bank Sumut Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Bagi Hasil terhadap Laba pada Bank Sumut Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan Piutang dan pembiayaan Bagi hasil terhadap Laba pada Bank Sumut Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu ;

1. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini dapat memberikan masukan yang berguna bagi kalangan perbankan dalam menyalurkan dananya untuk pembiayaan dimana hasil dari penelitian dapat menjadi pertimbangan untuk diaplikasikan pada perbankan Syariah dan mengetahui layak atau tidaknya suatu perusahaan itu dalam pengelolaan modal yang ada dalam perusahaan.

2 Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan alternatif arah pengembangan industri perbankan di Indonesia, dan sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan perbankan untuk masa yang akan datang

3 Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan rujukan bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya, sebagai pengetahuan dan penambahan pemahaman serta perkembangan ilmu dan perbankan di masa mendatang.

4 Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi untuk menilai tingkat kesehatan suatu bank sehingga lebih selektif dalam melakukan investasi di dunia perbankan, khususnya mengenai faktor-faktor risikonya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini ialah penulis membagi pembahasan menjadi lima bab, sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari kajian pustaka, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil dari penulisan, yaitu pengaruh pembiayaan mudharabah, musyarakah, terhadap return on asset (ROA)

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini berisi penutupan yang terdiri dari simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA